PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Selasa Tanggal: 24 September 2019 Halaman: 2

Tribun Corner

Kenakalan Pelajar yang Meresahkan

Sulistiono

PENGANIAYAAN yang menewaskan seorang pelajar di Jalan Menukan, Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta, sangat menggugah rasa keprihatinan publik. Perilaku premanisme pelajar ini merusak citra Yogyakarta sebagai Kota Pelajar, dan sangat meresahkan.

Kemarin, pelajar sebuah SMK di Yogyakarta, berinisial EG, tewas setelah dianiaya secara brutal. Korban luka tusuk di perut bagian atas. EG meninggal dunia ketika dalam perjalanan menuju Rumah Sakit Wirosaban Kota Yogyakarta.

Kita mengapresiasi langkah cepat kepolisian. Setidaknya empat dari sembilan orang pelaku sudah ditangkap. Polisi masih memburu terduga pelaku lain. Mudah-mudahan semua pelaku bisa ditangkap dan mempertanggungjawabkan perbuatannya.

Peristiwa kenakalan pelajar tampaknya masih sering terjadi di Kota Yogyakarta. Ini harus menjadi perhatian serius kita bersama, terutama pihak pemerintah, aparat keamanan, dan sekolah. Ada dugaan peristiwa di Jalan Menukan itu terkait keberadaan geng pelajar.

Dugaan itu muncul dari pihak kepolisian yang menangani kasus tersebut. Kalau memang benar, harus ada upaya konkret untuk meminimalisasi perkembangan geng pelajar.

Kita membayangkan seandainya pelajar di kota ini bisa berinteraksi sehat dan saling support dalam berkegiatan, tentu masa depan generasi mudanya juga akan terbina dengan baik. Untuk itu perlu dipikirkan bagaimana hubungan pelajar antarsekolah di kota ini bisa terjalin rukun, tidak ada permusuhan.

Sekolah harus tegas dalam membina siswanya agar geng pelajar tidak bisa tumbuh dan berkembang. Pemerintah Kota Yogyakarta bisa mendorong dinas terkait untuk memunculkan kegiatan positif di masing-masing sekolah agar darah remaja para pelajar tersalurkan lewat ajang kreativitas di sekolah.

Orang tua murid tentu akan sangat mendukung apabila sekolah memberikan kegiatan yang bersifat positif di sekolah. Orang tua pasti ingin anaknya pintar dan cerdas setelah menempuh pendidikan. Jangan sampai anak yang dititipkan orang tua ke sekolah malah menjadi nakal dan tidak memiliki masa depan yang baik.

Publik tentu berharap peristiwa penganiayaan di Jalan Menukan tersebut kali terakhir. Tidak ada lagi peristiwa serupa di kemudian hari. Semoga ini menjadi pembelajaran penting bagi semua pelajar, bahwa tugas utama mereka adalah belajar. Bukan berantem, apalagi berbuat kriminal. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan 2. Sat Pol PP 3. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005